



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti, mulai dari objek penelitian yang ingin diteliti, desain penelitiannya seperti apa, apa saja indikator-indikator yang dipakai untuk masing-masing variable, teknik pengumpulan data yang tepat untuk penelitian ini.

Teknik sampling yang dapat mewakili seluruh populasi sampai ke teknik analisis data yang dapat membuktikan hasil hipotesis yang bersifat dugaan sementara, di bagian variabel penelitian akan mendapat gambaran yang rinci dengan dimensi, indikator sertanya pertanyaan untuk menjadi acuan kuesioner.

A. Objek Penelitian

Peneliti akan menggunakan pedagang *e-commerce* yang menggunakan *platform* tokopedia, shopee & bukalapak sebagai aplikasi yang mereka gunakan untuk kepentingan bisnis, *online*, pedagang *e-commerce* merupakan WPOP Usahawan yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp.4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak, kriteria yang dibutuhkan adalah pedagang *e-commerce* yang memiliki NPWP dan pernah membayar serta melapor kewajiban Pajaknya.

B. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif karena peneliti akan mengolah data dari hasil responden Pedagang *E-commerce* yang menggunakan *Platform* tertentu berupa *numeric/angka*, menurut Cooper (2017) Penelitian Kuantitatif berusaha untuk mengukur sesuatu secara tepat dengan menganalisa suatu data menggunakan program analisis metode statistika & matematika, fokus penelitian ini untuk menggambarkan, menjelaskan & memprediksi karakteristik suatu populasi, tujuan penelitian kuantitatif untuk mengembangkan dan menguji teori.



Berikut merupakan Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti berdasarkan 8 Kategori yang ditetapkan oleh Cooper (2017):

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian : **Studi Formal**

Studi Formal (*Formal Studies*) dimulai saat eksplorasi berakhir, studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data : **Studi Komunikasi**

Studi Komunikasi (*Communication Study*) peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna personal maupun umum.

3. Berdasarkan Kontrol Peneliti Terhadap Variabel : **Eksperimen**

Dalam Eksperimen (*Eksperiment*) peneliti berusaha untuk mengontrol dan atau memanipulasi variabel-variabel dalam studi. Desain eksperimental cocok ketika seseorang ingin mengetahui apakah suatu variabel tertentu akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Eksperimen memberikan bukti paling kuat yang memungkinkan untuk hipotesis sebab akibat.

4. Berdasarkan Tujuan Studi : **Kausal-Eksplanatori**

Dalam Kasual Eksplanatori (*Causal-Explanatory*) kita berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu : **Studi Cross-Sectional**

Studi *Cross-sectional* (*Cross-sectional studies*) dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu,



6. Berdasarkan Cakupan Topik : **Studi Statistik**

Studi Statistik (*Statistical Studies*) didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian : **Lingkungan Lapangan**

Lingkungan Lapangan (*Field Condition*) adalah lingkungan aktual atau nyata dalam arti tidak direkayasa, berdasarkan kejadian yang sesungguhnya.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan : **Rutinitas Aktual**

Rutinitas Aktual (*Actual Routines*) Partisipan tidak merasakan ada penyimpangan mengenai rutinitas kesehariannya maka dari itu, partisipan tidak perlu memodifikasi rutinitasnya untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa juga disebut sebagai variabel terikat menurut Cooper (2017:65) Variabel ini diukur, diprediksi atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas.

Dalam penelitian ini Variabel Dependennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak dimana variabel ini merupakan tingkat kepatuhan seorang wajib pajak melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau bisa juga disebut sebagai Variabel Bebas menurut Cooper (2017:65) variabel ini dimanipulasi oleh peneliti, dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh pada variabel terikat.

Dalam penelitian ini ada 2 Variabel Independen yang diduga oleh peneliti mempengaruhi variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Variabel ini akan menentukan tingkat pengetahuan seorang WP usahawan Pedagang *E-commerce* dalam pelaksanaan hak & kewajiban perpajakan. Menurut Utomo (2011) Pengetahuan Perpajakan adalah kemampuan Wajib Pajak dalam pemahaman mengenai peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan dibayar, maupun manfaat pajak yang akan dirasakan bagi kehidupan Wajib Pajak.

b. Sanksi Pajak (X_2)

Variabel ini merupakan Tindakan-tindakan hukum yang telah ditetapkan oleh negara untuk para pelanggar pajak guna meningkatkan Kepatuhan wajib pajak. Menurut Mardiasmo (2016) bahwa Sanksi Perpajakan adalah: “Jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, dipatuhi atau ditaati. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan (*preventif*) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Variabel Independen			
Pengetahuan Perpajakan	1. Mengetahui	a. Tahu cara mengisi SPT melalui E-filling b. Tahu cara menyampaikan SPT melalui E-filling. c. Tahu cara membayar pajak melalui E-billing. d. Tahu tarif PTKP sesuai dengan Status kekeluargaan Wajib Pajak.	a. Apakah anda mengetahui cara mengisi SPT melalui E-filling? b. Apakah anda mengetahui cara menyampaikan SPT melalui E-filling? c. Apakah anda mengetahui cara membayar Pajak melalui E-billing? d. Apakah anda mengetahui berapa tarif-tarif PTKP?
	2. Memahami	a. Memahami cara mengisi SPT melalui E-filling. b. Memahami cara menyampaikan SPT melalui E-filling. c. Memahami cara membayar pajak melalui E-billing. d. Memahami konsekuensi salah hitung SPT. e. Memahami konsekuensi telat membayar pajak.	a. Apakah anda paham bagaimana cara mengisi SPT melalui E-filling? b. Apakah anda paham bagaimana cara menyampaikan SPT melalui E-filling? c. Apakah anda paham bagaimana cara membayar pajak melalui E-billing? d. Apakah anda paham konsekuensi apa yang akan dihadapi apabila terjadi kesalahan menghitung SPT? e. Apakah anda paham konsekuensi apa yang akan dihadapi apabila terjadi keterlambatan pembayaran pajak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>3. Mengaplikasi</p>	<p>a. Mampu mengaplikasikan cara mengisi SPT melalui E filling.</p> <p>b. Mampu mengaplikasikan cara Menyampaikan SPT melalui E-filling.</p> <p>c. Mampu mengaplikasikan cara Membayar kewajiban pajak melalui E-billing.</p>	<p>a. Apakah anda pernah menerapkan/mengaplikasikan cara mengisi SPT melalui E-filling?</p> <p>b. Apakah anda pernah menerapkan/mengaplikasikan cara menyampaikan SPT melalui E-filling?</p> <p>c. Apakah anda pernah menerapkan/mengaplikasikan cara untuk membayar kewajiban Pajak melalui E-billing?</p>
	<p>4. Mengevaluasi (Wawan & Dewi 2010)</p> <p>(membandingkan yang telah dilakukan dengan peraturan)</p>	<p>a. Mengevaluasi cara mengisi SPT melalui E-filling.</p> <p>b. Mengevaluasi cara Menyampaikan SPT melalui E-filling.</p> <p>c. Mengevaluasi cara membayar pajak melalui E-billing.</p>	<p>a. Apakah anda pernah mengevaluasi cara anda mengisi SPT melalui E-filling?</p> <p>b. Apakah anda pernah mengevaluasi cara anda menyampaikan SPT melalui E-filling?</p> <p>c. Apakah anda pernah mengevaluasi cara anda membayar pajak melalui E-billing?</p>
	<p>1. Sanksi Administrasi</p>	<p>a. Sanksi Bunga</p>	<p>a. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 9 ayat 2b yang berisi:”atas pembayaran pajak dilakukan setelah tanggal jatuh tempo penyampaian SPT dikenai sanksi bunga 2%/bulan dihitung mulai dari batas waktu penyampaian SPT sampai ke tanggal pembayaran.” Apakah ketentuan sanksi bunga diatas jadi membuat anda ingin membayar pajak tepat pada waktunya?</p>



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>b. Atas ketentuan UU KUP 2007 pasal 8 ayat 2 yang berisi : “dalam pembetulan SPT yang menghasilkan utang pajak lebih besar maka kepadanya dikenakan sanksi bunga 2%/bulan atas jumlah pajak yang kurang dibayar.” Apakah ketentuan sanksi bunga diatas jadi membuat anda ingin menghitung SPT dengan lebih teliti untuk menghindari kurang bayar?</p>
	<p>b. Sanksi Denda</p>	<p>a. Atas ketentuan UU KUP 2007 pasal 7 ayat 1 yang berisi:”Apabila surat pemberitahuan tidak disampaikan dalam jangka waktu tertentu akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp.100.000 untuk SPT WPOP”. Apakah ketentuan sanksi denda diatas jadi membuat anda ingin menyampaikan surat pemberitahuan tepat pada waktunya?</p> <p>b. Atas ketentuan UU KUP 2007 pasal 14 ayat 4 yang berisi :”Terhadap Pengusaha atau PKP yang tidak mengisi faktur pajak secara lengkap akan dikenakan sanksi denda sebesar 2 % dari Dasar Pengenaan Pajak.” Apakah ketentuan sanksi denda diatas jadi membuat anda ingin mengisi faktur pajak dengan lengkap?</p>
	<p>c. Sanksi Kenaikan</p>	<p>a. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 8 ayat 5 yang berisi:”pajak kurang dibayar yang timbul sebagai akibat dari pengungkapan ketidakbenaran pengisian surat pemberitahuan dalam pemeriksaan DJP, akan dikenakan denda kenaikan 50% dari pajak yang kurang dibayar.” Apakah ketentuan</p>



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p style="text-align: center;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>sanksi kenaikan diatas jadi membuat anda ingin mengisi Surat pemberitahuan dengan jujur dan akurat sesuai dengan kebenarannya?</p> <p>b. Atas ketentuan UU KUP 2007 pasal 13 ayat 3 yang berisi :” Surat pemberitahuan tidak disampaikan dalam jangka waktu tertentu dan setelah ditegur secara tertulis melalui SKP kurang bayar tetap tidak disampaikan pada waktu yang ditentukan surat teguran akan dikenai sanksi kenaikan 50% dari pajak penghasilan yang tidak atau kurang dibayar dalam 1 tahun pajak.” Apakah ketentuan sanksi kenaikan diatas jadi membuat anda ingin menyampaikan surat pemberitahuan tepat pada waktunya?</p>
	<p>2. Sanksi Pidana (Mardiasmo 2016)</p>	<p>a. Sanksi Kurungan</p>	<p>a. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 38 ayat 1 yang berisi :”setiap orang yang karena kealpaanya menyampaikan surat pemberitahuan yang tidak benar sehingga dapat menimbulkan kerugian kepada pendapatan negara dan perbuatan tersebut merupakan perbuatan setelah pertama kalinya akan dikenai sanksi pidana kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun.” Apakah ketentuan sanksi kurungan diatas jadi membuat anda ingin menyampaikan surat pemberitahuan secara akurat sesuai dengan kebenarannya?</p> <p>b. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 41A yang berisi:”Setiap orang wajib memberikan keterangan atau bukti yang diminta dalam pemeriksaan pajak oleh DJP tetapi dengan</p>



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>c. Sanksi Penjara</p>	<p>sengaja tidak memberi keterangan atau bukti atau memberi keterangan atau bukti yang tidak benar maka akan dikenai sanksi pidana kurungan paling lama 1 tahun.” Apakah ketentuan sanksi kurungan diatas jadi membuat anda ingin memberikan keterangan dan bukti yang sejujur-jujurnya dalam pemeriksaan pajak oleh DJP?</p> <p>a. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 39 ayat 1 yang berisi:”setiap orang yang dengan sengaja tidak mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP atau tidak melapor usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP sehingga dapat menimbulkan kerugian kepada pendapatan negara akan dikenai sanksi pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun.” Apakah ketentuan sanksi penjara diatas dapat MENCEGAH anda supaya tidak dengan sengaja, tidak mendaftarkan diri agar mendapatkan NPWP atau tidak melapor usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP?</p> <p>b. Atas ketentuan UU KUP 2007 Pasal 39A yang berisi:”setiap orang dengan sengaja menerbitkan faktur pajak, bukti pemotongan pajak dan bukti setoran pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya akan dikenai sanksi pidana penjara paling singkat 2 tahun dan paling lama 6 tahun.” Apakah ketentuan sanksi penjara diatas dapat MENCEGAH anda untuk menggunakan Bukti pemotongan pajak</p>
---	--	--------------------------	---



			atau bukti setoran pajak yang palsu?
Variabel Dependen			
Kepatuhan Wajib Pajak Pedagang E-Commerce Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Ditiripengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	1. Kepatuhan Formal	a. Patuh untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak. b. Patuh untuk menyampaikan SPT pada tepat waktu. c. Patuh untuk membayar pajak pada tepat waktu. d. Patuh untuk melapor pembayaran pajak pada tepat waktu.	a. Apakah anda sudah mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak? b. Apakah anda selalu menyampaikan SPT tepat pada waktunya? c. Apakah anda selalu membayar pajak tepat pada waktunya? d. Apakah anda selalu melapor pembayaran pajak tepat pada waktunya?
	2. Kepatuhan Material (Siti Kurnia Rahayu 2013)	a. Patuh untuk memperhitungkan laporan SPT dengan lengkap, benar dan jujur. b. Patuh untuk mengisi formulir SPT dengan lengkap, benar dan jujur.	a. Apakah anda selalu memperhitungkan laporan SPT dengan lengkap, benar dan jujur? b. Apakah anda selalu mengisi formulir SPT dengan lengkap, benar dan jujur?

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kusumah (2011) Kuesioner/angket adalah suatu daftar berisi pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner terdiri dari 2 macam yaitu kuesioner tertutup & kuesioner terbuka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer melalui Kuesioner tertutup kepada para Pedagang *E-commerce* Tokopedia, Shopee & Bukalapak yang memiliki Peredaran Bruto tidak lebih dari Rp. 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak dan juga memiliki NPWP serta pernah melapor & membayar kewajiban pajaknya.



Instrumen Pengumpulan data yang akan digunakan untuk menyebarkan kuesioner adalah dengan Google Form, karena di masa pandemic ini (Q2 2020) peneliti masih menghindari kontak langsung dengan responden untuk mencegah penyebaran Covid 19.

Kuesioner ini berisi pernyataan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Pengukuran kuesionernya bersifat dikotomi ($Y_a = 1/\text{Tidak} = 0$), *multiple choice with single response* dan *multiple choice with multiple response* untuk menjawab kriteria responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang nantinya akan digunakan dalam suatu penelitian.

Teknik sampling yang di ambil dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, Menurut Notoatmodjo (2010) *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan tertentu seperti ciri-ciri maupun sifat suatu populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Tujuan diambilnya teknik *sampling* ini untuk menentukan subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian ini sehingga jawaban dari responden bersifat *reliable* dan *valid*.

Menurut Morissan (2012) Populasi adalah sebagai kumpulan subjek, konsep, fenomena atau variabel. Populasi diteliti untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang *E-commerce*, khususnya yang menggunakan *Platform* Tokopedia, Shopee dan Bukalapak, jumlah populasi dari 3 *platform* tersebut sekitar 13.400.000 Pedagang *E-commerce* Tokopedia (6.4jt), Shopee(3jt) dan Bukalapak(4jt).

Menurut Cooper (2017 : 97-98) Sampel menguji bagian dari populasi target dan bagian tersebut harus dipilih secara hati-hati untuk menggambarkan populasi. Dari populasi yang telah diketahui, Peneliti telah menentukan sampel berdasarkan perhitungan Slovin n



dengan dengan tingkat kepercayaan 90% (*margin error* 10%), berikut merupakan rumus slovin yang akan digunakan sebagai penentu jumlah minimal sampel:

$$Slovin n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

e = *margin of error*

Maka berdasarkan rumus slovin diatas, perhitungan sampelnya sebagai berikut

$$Slovin n = \frac{13.400.000}{1+(13.400.000 \cdot 10\%^2)} = 100 \text{ Sampel}$$

Maka berdasarkan perhitungan diatas Peneliti perlu menyebarkan kuesioner kepada 100 Pedagang *E-commerce* Tokopedia, Shopee & Bukalapak untuk mendapatkan data yang bisa mewakili seluruh Populasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang melibatkan kegiatan penyajian, pengumpulan dan penyusunan data suatu penelitian. Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik yang merangkum, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap terhadap data tersebut.

Menurut Ghozali (2018 : 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).



2. Uji Validitas & Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018 : 51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi diantara nilai yang diperoleh dari beberapa pertanyaan kuesioner. Pertanyaan yang dapat disebut valid jika tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018 : 45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstrukt. Suatu kuesioner dapat dibilang layak/reliabel pada saat *Cronbach's alpha* > 0,06 dan dibilang tidak reliabel apabila *Cronbach's alpha* < 0,06.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018 : 161) Uji Normalitas didalam model regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada kontribusi baik bagi variabel dependen maupun variabel independen, model regresi yang baik harusnya memiliki data distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018 : 107) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk menemukan ada atau tidaknya suatu multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



toleransi dan nilai *variance inflation factor* atau VIF. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Maka dari itu nilai *tolerance* yang rendah sebanding dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$) dengan demikian akan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasa dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau setara dengan nilai VIF diatas 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018 : 137) Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari *residual* antar pengamatan satu dengan pengamatan lainnya di dalam model regresi, apabila varian dari *residual* antar pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas, sedangkan bila varian dari *residual* antar pengamatan berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Pengukuran untuk mengetahui hasil uji heterokedastisitas dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya(sig) > tingkat kesalahan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan periode t-1 atau periode t sebelumnya. Pengujian ini di lakukan dengan uji Statistic Q : Box Pierce & Ljung Box (*Autocorrelation*)

4. Analisis Model Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti, bila ingin meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat, bila 2 atau lebih variabel bebas sebagai *factor predictor* dimanipulasi.



Analisis Model Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X_1 & X_2) dengan variabel terikat (Kepatuhan wajib pajak), berikut merupakan rumus yang digunakan dalam analisis model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kepatuhan wajib pajak pedagang e-commerce
a	=	Bilangan konstanta
X_1	=	Pengetahuan perpajakan
X_2	=	Sanksi pajak
e	=	Estimated error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Fisher(F)

Menurut Ghozali (2018 : 98) Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan jika menguji hipotesis dengan Statistif F:

- (1) Jika nilai $F > F_{table}$ maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dalam arti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- (2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 tolak , dalam arti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2018 : 98-99) Uji Statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Probabilitas Signifikansi (sig) > 0,05 maka tolak H₀ dalam arti hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- (2) Jika nilai Probabilitas Signifikansi (sig) < 0,05 maka tidak tolak H₀ dalam arti hipotesis terbukti memiliki pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018 : 97) Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 1 sampai 0, jadi jika nilai R₂nya mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen cenderung terbatas. Sedangkan bila nilai R₂nya mendekati 1 maka variabel-variabel independennya dapat memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang